

Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Mengenai *Menopause* dan Persepsi Ibu Mengenai Dukungan Suami dengan Kesiapan Menghadapi *Menopause* pada Ibu *Premenopause* di Wilayah Kerja Puskesmas Dinoyo

Ni Putu Ayu Sunar Pratiwi, Rismaina Putri, dan Ahsan

Program Studi S1 Kebidanan Fakultas Kedokteran Universitas Brawijaya Malang

ABSTRAK

Kesiapan dalam menghadapi *menopause* adalah suatu keadaan ibu untuk mempersiapkan dirinya dalam menghadapi *menopause*, baik secara fisik maupun mental atau psikologisnya. Data dari hasil studi pendahuluan di Puskesmas Dinoyo didapatkan dari 20 wanita sebanyak 14 wanita (70%) mengatakan tidak tahu yang termasuk gejala-gejala *menopause* dan atau tahapan *menopause*, sedangkan 12 wanita (60%) mengatakan kurang diperhatikan oleh suami dan kurang peduli dengan perubahan yang dialami istrinya dan 11 wanita (55%) mengatakan takut jika kulitnya akan keriput dan takut jika akan lebih mudah terkena penyakit. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Mengenai *Menopause* dan Persepsi Ibu terhadap Dukungan Suami Dengan Kesiapan Menghadapi *Menopause* pada Ibu *Premenopause* di Wilayah Kerja Puskesmas Dinoyo. Penelitian ini menggunakan metode survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Metode *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* yang memenuhi kriteria inklusi yaitu sebanyak 218 responden. Data yang digunakan adalah data primer yang diambil menggunakan kuisioner diolah menggunakan Uji statistik *Likelihood ratio*. Peneliti menemukan 29,8% memiliki pengetahuan baik, 39,9% memiliki pengetahuan cukup dan 30,3% memiliki pengetahuan kurang, sebagian besar (57,3%) ibu mendapat dukungan suami baik, 37,6% mendapat dukungan cukup dan 5,1% mendapat dukungan kurang, serta sebagian besar (95,9%) ibu siap menghadapi *menopause* dan sisanya (4,1%) tidak siap menghadapi *menopause*. Hasil analisis menunjukkan ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Mengenai *Menopause* dan Persepsi Ibu terhadap Dukungan Suami Dengan Kesiapan Menghadapi *Menopause* pada Ibu *Premenopause* di Wilayah Kerja Puskesmas Dinoyo dengan nilai *p value* masing-masing *p value* = 0,004 dan *p value* = 0,000.

Kata Kunci: Kesiapan, *Menopause*, *Premenopause*, Tingkat Pengetahuan, Ibu, Dukungan Suami.

ABSTRACT

Readiness to face *menopause* is a state of the woman to prepare themselves in facing it, either physical, mental or psychological must be set up. The data from preresearch in Puskesmas Dinoyo from 20 women, obtained a total of 14 women (70%) did not know the included symptoms of *menopause* and or stages of *menopause*, while 12 women (60%) said less noticed by her husband and less concerned with changes experienced by his wife and 11 women (55%) said that they were fear if the skin will wrinkle and fear that they will more susceptible to disease. This study aims to determine the relationship between the woman's knowledge level about *menopause* and woman's perception about husband's support with the readiness in facing *menopause* of premenopausal woman in Puskesmas Dinoyo. This research used analytic survey with *cross sectional* approach. The sampling method used was purposive sampling, which met the inclusion criteria as many as 218 respondents. The data used are primary data taken using a questionnaire and processed using statistical test *Likelihood ratio*. Researchers found 29.8% had good knowledge, 39.9% had sufficient knowledge and 30.3% had less knowledge, the vast majority (57.3%) of woman received good support from their husband, 37.6% received sufficient support and 5.1% received less support, and most (95.9%) were ready to deal with *menopause* and the rest (4.1%) were not ready to deal with it. The analysis showed there is relationship between the woman's knowledge level about *menopause* and woman's perception about husband's support with the readiness in facing *menopause* of premenopausal woman in Puskesmas Dinoyo with *p value* of each *p value* = 0.004 and *p value* = 0.000.

Keyword : Readyness, *Menopause*, *Premenopause*, Knowledge Level, Woman, Woman's Perception, Husband's Support

PENDAHULUAN

Menopause merupakan masa berakhirnya menstruasi atau haid, dan sering dianggap menjadi momok dalam kehidupan wanita. Sebagian besar wanita mulai mengalami gejala *menopause* pada usia sekitar 40 tahun sampai 50 tahun.¹

Diperkirakan penduduk Indonesia pada tahun 2020 akan mencapai 262,6 juta jiwa dengan jumlah wanita yang hidup dalam usia *menopause* sekitar 30,3 juta jiwa dengan usia rata-rata *menopause* 49 tahun.² Sekitar 40-85% dari semua wanita dalam usia *menopause* mempunyai keluhan fisik maupun psikologis.³ Seorang wanita yang melewati masa *menopause* sebelumnya akan mengalami masa *premenopause*, dimana wanita tersebut akan mulai mendapatkan gejala-gejala awal dari *menopause* atau sering disebut dengan sindrom *premenopause*.⁴

Sindrom *premenopause* dialami oleh banyak wanita hampir di seluruh dunia dan sekitar 10% dialami oleh wanita di Indonesia. Sindrom *premenopause* dianggap menakutkan oleh sebagian wanita karena pada tahap ini, wanita akan mulai mengalami ketidaknyamanan fisik.⁴ Jika beberapa keluhan tersebut muncul bersamaan, maka dapat mempengaruhi kualitas hidup wanita tersebut terutama wanita akan lebih mudah stres. Hal tersebut dapat dicegah apabila wanita yang memiliki umur senja atau memasuki masa *premenopause* mengetahui dengan benar proses *menopause*, sehingga bisa lebih siap menghadapi segala kemungkinan (Kuntjoro, 2002).⁵ Kurang harmonisnya hubungan suami istri akan meningkatkan presentasi terjadinya sindrom klimakterium, ini mengindikasikan pentingnya peran suami terutama dalam memberikan dukungan terhadap istri dalam menjalani masa *menopause*.⁶

Dari data studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Dinoyo didapatkan dari 20 wanita *premenopause* usia 40-50 tahun didapatkan 14 wanita (70%) mengatakan tidak tahu yang termasuk gejala-gejala *menopause* dan atau tahapan *menopause*, sedangkan 12 wanita (60%) mengatakan kurang diperhatikan oleh suami dan

kurang peduli dengan perubahan yang dialami istrinya dan 11 wanita (55%) mengatakan takut jika kulitnya akan keriput dan takut jika akan lebih mudah terkena penyakit. Tujuan dari penelitian ini untuk menganalisa hubungan tingkat pengetahuan ibu mengenai *menopause* dan persepsi ibu mengenai dukungan suami dengan kesiapan menghadapi *menopause* pada ibu *premenopause* di wilayah kerja Puskesmas Dinoyo.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah survei analitik dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Dinoyo. Jumlah sampel sebanyak 218 ibu *premenopause* usia 40-50 tahun yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Variabel independen dalam penelitian ini adalah tingkat pengetahuan ibu mengenai *menopause* dan persepsi ibu mengenai dukungan suami serta variabel dependen adalah kesiapan menghadapi *menopause* pada ibu *premenopause*. Data yang telah terkumpul kemudian dianalisa menggunakan Uji *Likelihood Ratio* untuk melihat hubungan antara tingkat pengetahuan ibu mengenai *menopause* dan persepsi ibu mengenai dukungan suami dengan kesiapan menghadapi *menopause* pada ibu *premenopause*. Dikatakan ada hubungan jika tingkat signifikan ($p\text{-value}$) < α (0,05).

HASIL PENELITIAN

Karakteristik umum

Tabel 1 Distribusi Karakteristik Responden Ibu *Premenopause* Usia 40-50 tahun di Wilayah Kerja Puskesmas Dinoyo

Karakteristik responden	N	%
Pendidikan Ibu		
• SD	13	6
• SMP/MTs	2	0,9
• SMA/SMK/MA	163	74,8
• D3	5	2,3
• S1	33	15,1
• S2	2	0,9
Pendidikan Suami		
• SD	2	0,9
• SMP/MTs	0	0
• SMA/SMK/MA	180	82,6
• D3	0	0
• S1	35	16,1
• S2	2	0,9
Pekerjaan Ibu		
• Bekerja	33	15,1
• Tidak bekerja	185	84,9

Berdasarkan tabel 1 di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar ibu memiliki pendidikan terakhir SMA/SMK/MA yaitu sebanyak 163 responden (74,8%) dan pendidikan terkahir suami yang terbanyak pada tingkat SMA/SMK/MA yaitu sebanyak 180 responden (82,6%). Selain itu didapatkan sebagian besar ibu tidak bekerja yaitu sebanyak 185 responden (84,9%).

Tingkat Pengetahuan Ibu Mengenai *Menopause*

Tabel 2 Distribusi Tingkat Pengetahuan Ibu Mengenai *Menopause*

Tingkat Pengetahuan Ibu	N	%
Kurang	66	30,3
Cukup	87	39,9
Baik	65	29,8
Total	218	100

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat disimpulkan bahwa 39,9% ari 218 responden memiliki tingkat pengetahuan cukup mengenai *menopause*.

Persepsi Ibu Mengenai Dukungan Suami

Tabel 3 Distribusi Persepsi Ibu Mengenai Dukungan Suami

Dukungan Suami	N	%
Kurang	11	5,1
Cukup	82	37,6

Baik	125	57,3
Total	218	100

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat disimpulkan bahwa 57,3% dari 218 responden mendapatkan dukungan baik dari suaminya.

Kesiapan Menghadapi *Menopause*

Tabel 4 Distribusi Kesiapan Menghadapi *Menopause* pada Ibu *Premenopause*

Kesiapan Menghadapi <i>Menopause</i>	N	%
Tidak siap	9	4,1
Siap	209	95,9
Total	218	100

Berdasarkan tabel 4 di atas dapat disimpulkan bahwa 95,9% dari 218 responden menyatakan siap menghadapi *menopause*.

Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Mengenai *Menopause* dan Persepsi Ibu Mengenai Dukungan Suami dengan kesiapan Menghadapi *Menopause* Pada Ibu *Premenopause*

Tabel 5 Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Mengenai *Menopause* dan Persepsi Ibu Mengenai Dukungan Suami dengan kesiapan Menghadapi *Menopause* Pada Ibu *Premenopause*

Variabel		Kesiapan Menghadapi <i>Menopause</i>		Total	P Value
		Tidak Siap	Siap		
Tingkat Pengetahuan Ibu Mengenai <i>Menopause</i>	Kurang	7	59	66	0,00
	Cukup	2	85	87	
Persepsi Ibu Mengenai Dukungan Suami	Baik	-	65	65	0,00
	Kurang	5	6	11	
	Cukup	4	78	82	
	Baik	-	125	125	

Berdasarkan tabel 5 di atas dapat disimpulkan bahwa ibu yang memiliki tingkat pengetahuan cukup mengenai *menopause* cenderung siap menghadapi *menopause*, sedangkan ibu yang memiliki tingkat pengetahuan kurang mengenai *menopause* cenderung tidak siap menghadapi *menopause*. Ibu yang memiliki persepsi yang baik mengenai dukungan suami cenderung siap menghadapi *menopause*, sedangkan ibu yang memiliki persepsi yang kurang mengenai dukungan suami cenderung tidak siap menghadapi *menopause*.

Hasil uji statistik untuk variabel tingkat pengetahuan ibu mengenai *menopause* dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai $p = 0,004$ maka uji statistik dikatakan signifikan sehingga terdapat hubungan tingkat pengetahuan ibu mengenai *menopause* dengan kesiapan menghadapi *menopause* pada ibu *premenopause*, dan untuk variabel persepsi ibu mengenai dukungan suami dengan $\alpha = 0,05$ diperoleh nilai $p = 0,000$ maka hasil uji statistik dikatakan signifikan sehingga terdapat hubungan persepsi ibu mengenai dukungan suami dengan kesiapan menghadapi *menopause* pada ibu *premenopause*.

PEMBAHASAN

Tingkat Pengetahuan Ibu Mengenai *Menopause*

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan dari 218 ibu, sebagian besar ibu memiliki tingkat pengetahuan cukup mengenai *menopause* yaitu 39,9% (87 responden). Pada penelitian didapatkan hasil bahwa sebagian besar ibu *premenopause* yaitu 74,8% (163 responden) memiliki tingkat pendidikan SMA/SMK/MA. Hal ini menunjukkan sebagian besar ibu memiliki tingkat pendidikan cukup. Selain itu dari hasil penelitian didapatkan hanya terdapat 6% (13 responden) yang memiliki pendidikan SD tapi dilihat dari hasil analisis tingkat pengetahuan masih terdapat 30,3% (66 responden) yang memiliki tingkat pengetahuan cukup.

Hal ini sesuai tidak sesuai dengan teori yang mengemukakan bahwa tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan, selain itu informasi dan faktor pengalaman akan menambah pengetahuan tentang sesuatu yang bersifat nonformal. Dimana wanita yang berpendidikan akan mempunyai pengetahuan kesehatan yang lebih baik.^{8,9} Wanita yang berpendidikan cenderung mampu untuk mengatur kebutuhan hidupnya ke arah yang lebih sehat. Pendidikan yang memadai akan memudahkan seseorang memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang *menopause*.¹⁰

Ini menandakan bahwa seseorang yang memiliki tingkat pendidikan tinggi atau cukup belum dapat memastikan seseorang tersebut akan memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi pula terutama pengetahuan mengenai kesehatan. Ini dapat terjadi karena pemberian informasi mengenai

kesehatan terutama *menopause* masih kurang, dilihat dari sedikitnya ibu *premenopause* yang mendapatkan penyuluhan mengenai *menopause*. Selain itu tidak semua ibu baik yang memiliki tingkat pengetahuan rendah atau tinggi dapat dengan mudah menyerap informasi mengenai *menopause*.

Berdasarkan uraian diatas, maka pada penelitian ini tingkat pendidikan ibu tidak berpengaruh signifikan terhadap tingkat pengetahuan ibu mengenai *menopause*.

Persepsi Ibu Mengenai Dukungan Suami

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan dari 218 ibu, sebagian besar ibu mendapatkan dukungan yang baik dari suaminya, yaitu sebanyak 125 responden (57,3%). Pada penelitian ini pendidikan suami terbanyak yaitu tingkat SMA sebanyak 180 responden (82,6%), dimana ibu yang mendapatkan dukungan baik, cukup maupun kurang sebagian besar suaminya memiliki pendidikan SMA. Hal ini menyatakan tingkat pendidikan suami tidak begitu berpengaruh terhadap pemberian dukungan.

Faktor-faktor yang mempengaruhi dukungan suami adalah faktor budaya, pendapatan dan tingkat pengetahuan suami. Budaya ini merupakan nilai-nilai warisan nenek moyang yang biasanya berbentuk suatu norma atau kaidah yang kebenarannya tidak dapat dibuktikan secara rasional dan empiris.¹¹ Tingkat pendidikan dapat mempengaruhi wawasan dan pengetahuan suami mengenai peranannya dalam menjadi kepala rumah tangga. Semakin rendah pengetahuan suami maka akses terhadap informasi kesehatan bagi keluarga akan berkurang sehingga suami akan kesulitan untuk mengambil keputusan yang efektif.

Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya yang menyebutkan tingkat pendidikan suami berpengaruh terhadap wawasan dan pengetahuan suami sebagai kepala rumah tangga.¹¹ Perbedaan ini terjadi dikarenakan untuk mendapatkan pengetahuan tidak hanya melalui pendidikan formal. Pendidikan tidak formal seperti pelatihan, penyuluhan dan pemberian informasi dapat meningkatkan pengetahuan suami yang akan berpengaruh terhadap dukungan yang diberikan

suami. Dukungan suami juga dapat dilihat dari budaya yang berpengaruh, yang cenderung terlihat pada sikap dan pelaksanaannya.

Selain itu, pengetahuan seseorang juga dapat dipengaruhi oleh informasi yang didapat dimana informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang.¹² Informasi yang didapat bisa dari membaca buku, melihat TV, koran atau media lainnya. Sehingga suami yang memiliki pendidikan rendah tetap mendapatkan informasi yang banyak dan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan dalam memberikan dukungan atau keputusan di keluarga.

Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini tingkat pendidikan suami tidak mempengaruhi dukungan suami, dukungan suami dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti budaya yang terlihat dari sikap dan perannya sebagai suami dan informasi yang didapat.

Kesiapan Menghadapi Menopause

Berdasarkan hasil penelitian didapatkan dari 218 ibu, sebagian besar ibu merasa siap menghadapi *menopause* dengan prosentase 95,9%. Pada penelitian didapatkan hasil bahwa sebagian besar ibu *premenopause* baik yang siap atau tidak siap menghadapi *menopause* tidak memiliki pekerjaan (Ibu Rumah Tangga). Hal ini menyatakan bahwa pekerjaan ibu tidak begitu berpengaruh terhadap kesiapan ibu *premenopause* menghadapi *menopause*.

Penelitian ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan seorang wanita *premenopause* yang bekerja berhubungan dengan adanya kesempatan ibu untuk bersosialisasi dan menyerap informasi mengenai kesehatan, serta kesiapan wanita dalam menjalani masa *menopause* dipengaruhi oleh faktor pengangguran.^{8,13}

Perbedaan ini terjadi karena wanita yang bekerja, karena kesibukannya, mereka tidak sempat memikirkan gangguan-gangguan menjelang *menopause*. Begitu juga dengan wanita yang tidak bekerja, dimana pekerjaan rumah tangga mengakibatkan wanita tidak sempat memikirkan gangguan-gangguan menjelang *menopause*. Selain itu, informasi yang didapat ibu akan menambah wawasan serta pengetahuan ibu

mengenai *menopause* sehingga ibu dapat menyiapkan dirinya dalam menghadapi *menopause*. Wanita yang memahami tentang *menopause* diharapkan wanita dapat melakukan upaya pencegahan sedini mungkin untuk siap memasuki masa *menopause* tanpa harus mengalami keluhan yang berat.¹⁴

Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini pekerjaan ibu tidak mempengaruhi kesiapan ibu menghadapi *menopause*, kesiapan ibu dapat dipengaruhi oleh informasi yang akan menambah wawasan dan pengetahuan ibu mengenai *menopause* sehingga ibu menjadi siap dalam menghadapi *menopause*.

Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Mengenai Menopause dengan Kesiapan Menghadapi Menopause pada Ibu Premenopause

Hasil analisis hubungan tingkat pengetahuan ibu mengenai *menopause* dengan kesiapan menghadapi *menopause* pada ibu *premenopause* di wilayah kerja Puskesmas Dinoyo didapatkan nilai signifikansi sebesar $0,004 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan ibu mengenai *menopause* berhubungan dengan kesiapan menghadapi *menopause* pada ibu *premenopause* di wilayah kerja Puskesmas Dinoyo. Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan tingkat pengetahuan tentang *menopause* adalah segala sesuatu yang diketahui ibu mengenai *menopause* yang didapat dari informasi dan pengalaman yang didapat mengenai definisi, usia *menopause*, tahapan *menopause*, faktor terjadinya *menopause* dan gejala atau keluhan *menopause*.

Pengetahuan ibu yang baik mengenai *menopause* akan membantu ibu dalam mengatasi keluhan-keluhan yang ibu dalam masa *premenopause* sehingga ibu menjadi lebih siap dalam menjalani *menopause*. Pengetahuan akan membentuk kepercayaan dan akan memberikan dasar bagi pengembangan selanjutnya dan menentukan sikap terhadap objek tertentu. Pengetahuan yang luas menyebabkan seseorang menjadi lebih siap dalam menghadapi permasalahan yang terjadi dengan baik.

Pengetahuan yang cukup membantu wanita untuk lebih dapat memahami dan

mempersiapkan diri dalam menghadapi masa *menopause*. Wanita yang memahami tentang *menopause* dengan baik diharapkan wanita dapat melakukan upaya pencegahan sedini mungkin untuk lebih siap memasuki umur *menopause* tanpa harus mengalami keluhan yang berat.^{4,14}

Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa ada hubungan antara tingkat pengetahuan ibu mengenai *menopause* dengan kesiapan menghadapi *menopause* pada ibu *premenopause* di wilayah kerja Puskesmas Dinoyo.

Hubungan Persepsi Ibu Mengenai Dukungan Suami dengan Kesiapan Menghadapi Menopause pada Ibu Premenopause

Hasil analisis hubungan persepsi ibu mengenai dukungan suami dengan kesiapan menghadapi *menopause* pada ibu *premenopause* di wilayah kerja Puskesmas Dinoyo didapatkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi ibu mengenai dukungan suami berhubungan dengan kesiapan menghadapi *menopause* pada ibu *premenopause* di wilayah kerja Puskesmas Dinoyo.

Penyesuaian diri yang paling sulit yang dihadapi oleh ibu *menopause* adalah masalah perubahan fungsi tubuh yang mulai muncul saat ibu memasuki masa *menopause*. Banyak ibu mengalami stres karena berusaha untuk mampu menyesuaikan diri dengan perubahan pola hidup yang datang bersamaan dengan masa *menopause*. Dukungan, perhatian dan kasih sayang dari suami sangat berarti bagi ibu yang telah *menopause* sehingga mereka dapat lebih mudah menyesuaikan diri terhadap perubahan fisik, emosi dan fungsi seksual. Dukungan suami yang dimaksud dalam penelitian ini adalah persepsi ibu terhadap bentuk dukungan yang diberikan suami dalam menjalani masa *premenopause* yang meliputi dukungan informasional, dukungan penilaian, dukungan instrumental dan dukungan emosional.

Dukungan suami merupakan salah satu faktor utama yang mempengaruhi kesiapan ibu dalam menghadapi *menopause*. Bagi ibu, dukungan suami merupakan sikap yang harus dikembangkan, karena hakikatnya ibu selalu dibayang-bayangi oleh kebutuhan-kebutuhan,

terutama kebutuhan untuk tetap mendapatkan kasih sayang dan dicintai.¹⁵ Suami yang tidak menuntut perempuan untuk tampil dengan kesempurnaan dan meyakinkan pasangannya mengenai datangnya *menopause* baik dalam perkataan maupun tindakan, akan sangat membantu perempuan untuk meyakini bahwa tidak ada yang perlu dicemaskan ketika hal tersebut tiba.¹⁶ Sehingga istri menjadi tidak khawatir dan menjadi siap untuk menjalani masa *menopause*.

Berdasarkan penelitian di atas dapat memperkuat teori yang dikemukakan oleh Friedman (1998) bahwa dukungan suami dalam bentuk perhatian, informasi, finansial, dan emosional sangat mempengaruhi dalam kesiapan ibu menghadapi *menopause*. Sehingga dengan perhatian, pemberian informasi, tanggungan finansial dan dukungan emosional dari suami dapat membuat ibu merasa lebih nyaman, mengurangi stres dan menjadikan ibu lebih siap dalam menghadapi *menopause*.

Jadi dapat disimpulkan dalam penelitian ini bahwa ada hubungan antara persepsi ibu mengenai dukungan suami dengan kesiapan menghadapi *menopause* pada ibu *premenopause* di wilayah kerja Puskesmas Dinoyo.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diketahui bahwa:

1. Tingkat pengetahuan pada ibu mengenai *menopause* pada ibu *premenopause* di wilayah kerja Puskesmas Dinoyo didapatkan sebagian besar ibu memiliki tingkat pengetahuan cukup yaitu 87 responden (39,9%).
2. Persepsi ibu mengenai dukungan suami pada ibu *premenopause* di wilayah kerja Puskesmas Dinoyo didapatkan sebagian besar ibu mendapatkan dukungan baik dari suaminya, yaitu sebanyak 125 responden (57,3%).
3. Kesiapan menghadapi *menopause* pada ibu *premenopause* di wilayah kerja Puskesmas Dinoyo didapatkan sebagian besar ibu merasa siap menghadapi *menopause* yaitu 209 responden (95,9%).
4. Ada hubungan tingkat pengetahuan ibu mengenai *menopause* dengan kesiapan menghadapi *menopause* pada ibu

premenopause di wilayah kerja Puskesmas Dinoyo yaitu dengan nilai signifikansi 0,004 ($p < 0,05$).

5. Ada hubungan persepsi ibu mengenai dukungan suami dengan kesiapan menghadapi *menopause* pada ibu *premenopause* di wilayah kerja Puskesmas Dinoyo yaitu dengan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$).

SARAN

Adapun saran yang dapat diberikan pada penelitian ini adalah:

1. Diperlukan penyampaian informasi dari tenaga kesehatan untuk meningkatkan pengetahuan ibu perlu dilakukan secara rutin. Penyampaian informasi berupa penyuluhan dan media lainnya juga dapat diberikan kepada suami sehingga suami dapat berperan aktif dalam memberikan dukungan pada ibu dalam menghadapi *menopause*. Selain itu pemberian penyuluhan dapat ditekankan pada faktor terjadinya *menopause* karena dari hasil penelitian tingkat pengetahuan ibu mengenai faktor terjadinya *menopause* paling rendah.
2. Pihak Puskesmas Utama dan Puskesmas Pembantu harus terus melakukan program-program yang berkaitan dengan *menopause* sehingga masyarakat menjadi lebih paham terhadap *menopause*.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat meneliti variabel lain seperti riwayat gejala *menopause* yang parah, aktifitas fisik, merokok, ketidakpuasan dalam hubungan suami istri, dukungan keluarga, nutrisi dan tingkat stres yang mempengaruhi kesiapan ibu menghadapi *menopause* pada ibu *premenopause*.

DAFTAR PUSTAKA

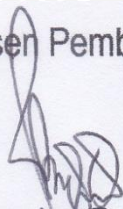
1. Rostiana dan Kurniati. 2009. *Kecemasan pada Wanita yang Menghadapi Menopause* : Jurnal Psikologi Volume 3, No.1. Depok: Fakultas Psikologi Universitas Gunadarma.
2. Departemen Kesehatan RI. 2005. *Terjadi Pergeseran Umur Menopause*, (Online), (<http://www.depkes.go.id/index.php?Oion=articl>

[e&task=viewarticle&artid=280](#), diakses 4 April 2016).

3. Manuaba, IBG, dkk. 2010. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan Dan KB*. Jakarta: EGC.
4. Kasdu, D. 2002. *Kiat Sehat dan Bahagia di Usia Menopause*. Jakarta: Puspa Swara.
5. Proverawati, Atikah. 2010. *Menopause dan Sindrom Premenopause*. Yogyakarta: Nuha Medika.
6. Llanaez P. Depressive Disorders And The Menopause Transition. *Elsevier Maturitas*, 2012 (71), 120-130.
7. Castellanos *et al.* 2012. *Family Functionality and its Realationship with The Climacteric*. *International Journal of Gynecology & Obstetrics*, p. 19S3 S531–S867.
8. Soekanto, Sorjono. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
9. Riyanto, A. dan Budiawan. 2013. *Kapita Selekta Kuisisioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
10. Takasihaeng, J. 2000. *Hidup Sehat di Usia Lanjut*. Jakarta: Penerbit Harian Kompas.
11. Hardi, Kusuma. 2013. *Aplikasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis dan NANDA NIC NOC Jilid 2*. Jakarta: EGC.
12. Hendra, AW. 2008. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan*. Jakarta: Pustaka Sinar.
13. Deeks, Amanda A. and Grad Dip. 2003. *Psychological Aspects of Menopause Management*. Best Practice & Research Clinical Endocrinology & Metabolism, Vol. 17, No. 1, p. 17–31.
14. Baziad. 2003. *Menopause dan Andropause*. Jakarta: Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
15. Melani. 2007. *Siapkan Diri Sebelum Menopause Datang*. Jakarta: Puspa Suara.

16. Lianawati, Ester. 2008. *Kesejahteraan Psikologis Istri Ditinjau dari Sikap Peran Gender, Pada Pasutri Muslim*. Jurnal psikologi Volume 2, No. 1.

Dosen Pembimbing:



Rismaina Putri, SST, M.Keb
NIP. 2014098602032001

